

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *maternal self-efficacy* pada ibu *postpartum* di masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pejuang Kota Bekasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi dan persentase dari 116 responden didapatkan berada dalam rentang usia tidak beresiko (60,3%), mayoritas berpendidikan tinggi (54,3%), ibu yang tidak bekerja (65,5%), sebagian besar ibu multipara (69%), ibu yang memiliki bayi dalam keadaan sehat (88,8%), pengalaman persalinan yang menyatakan baik (59,5%), dukungan sosial yang tinggi (70%), ibu *postpartum* yang mengalami kecemasan (49,1%) lebih sedikit jumlahnya dibandingkan yang tidak mengalami kecemasan dan memiliki *maternal self-efficacy* yang baik 96 responden (84,5%).
- b. Terdapat hubungan yang signifikan terhadap MSE pada ibu *postpartum* diantaranya variabel tingkat pendidikan, paritas, pengalaman persalinan, dukungan sosial, dan kecemasan dengan nilai *p value* < 0,005.
- c. Faktor yang lebih dominan mempengaruhi MSE yaitu dukungan sosial dengan nilai *p value* 0,033 dan memiliki nilai OR terbesar (OR = 4,200) yang artinya semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan maka berpeluang 4,2 kali lebih besar memiliki MSE yang baik dibandingkan dukungan sosial rendah.
- d. Tidak adanya interaksi antara variabel dukungan sosial sebagai faktor dominan dengan variabel tingkat pendidikan, paritas, pengalaman persalinan, dan kecemasan didapatkan hasil *p* > 0,05 sehingga analisis multivariat dinyatakan valid.

V.2 Saran

a. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan untuk institusi pendidikan bahwa penelitian ini bisa menjadi sumber atau acuan untuk menjadi sumber bahan materi yang akan dibahas dalam perkuliahan khususnya mata kuliah keperawatan maternitas.

b. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan bagi pelayanan kesehatan lebih memperhatikan dan mengkaji aspek psikologis dan dukungan sosial khususnya pada ibu *postpartum* di tengah masa pandemi covid-19 yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* pada ibu. Selain itu, diharapkan pelayanan kesehatan juga dapat meningkatkan peran sertanya dalam memberikan konseling kepada ibu *postpartum* tentang masa nifas dan perawatan bayi. Hal demikian dilakukan sebagai bentuk dukungan dari tenaga medis terhadap ibu *postpartum* dan untuk mencegah terjadinya masalah psikologis.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian studi eksperimental khususnya terkait intervensi untuk meningkatkan *maternal self-efficacy* pada ibu *postpartum*.